

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok pada Siswa Kelas IV SD N Gading Asri, Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2021/2022

Sri Muryanti¹, Sukadari²

¹Sekolah Dasar Negeri Gading Asri, Gunungkidul, Yogyakarta

²Program Magister, UPY Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.404](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.404)

Submitted:

February 26, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

Keywords:

learning achievement, social studies subjects, group work method

ABSTRACT

The background of this research is that the lack of social studies learning achievement is caused by the selection of learning methods that do not increase students' motivation and activeness in participating in learning. Given that the learning process is very large in determining the success of students, it is necessary to conduct research on learning improvements. The purpose of this study is to prove that the application of the group work method can improve student learning achievement regarding the material for maintaining personal documents and valuables for fourth grade students at SDN Gading Asri, Playen, Gunungkidul, Academic Year 2021/2022. The research was carried out in 2 cycles consisting of cycle 1 on 20 and 22 August 2021, then cycle 2 will be held on 27 and 29 August 2021. Each cycle consists of several stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The data collected is analyzed at each stage of the cycle with quantitative descriptive analysis. Based on the research results, it can be concluded that the improvement of learning through the group work method in social studies subjects for fourth grade students at SDN Gading Asri in the 2021/2022 academic year can be increased. This can be seen from the increase in the average score of students starting from pre-cycle activities, namely 66, after the action in the first cycle increased to 73 then after the second cycle of action the average value increased again to 84.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Sukadari

Program Magister Pendidikan IPS

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jalan IKIP PGRI INo.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: sukadariupy@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak yaitu kondisi yang memberikan kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal, untuk memperoleh prestasi yang baik. Ini berarti guru harus aktif membantu menciptakan kemudahan untuk perkembangan yang optimal tersebut.

Dengan mengamati pengertian pendidikan tersebut tampak begitu beratnya pendidikan dalam hal mencetak sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri,

kepribadian yang mantap, kecerdasan dan berakhlak mulia serta mempunyai keterampilan hidup yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada proses belajar mengajar tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan siswa mampu menerapkan berbagai konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari akan keadaan itu penulis mempunyai tugas meneliti di kelasnya sendiri yang disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Banyak metode yang biasa di pakai oleh guru dalam mengajar. Menurut penulis metode menarik dan menyenangkan serta dapat membuang kesan menyepelan dalam mata pelajaran IPS adalah metode kerja kelompok. Sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan fokus penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran IPS.

Penelitian ini penulis lakukan di SD Negeri Gading Asri pada mata pelajaran IPS kelas IV dengan kompetensi dasar memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya sebanyak 23 siswa yang terdiri dari laki-laki 17 siswa dan perempuan 6 siswa.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran ternyata tidak sesuai dengan yang direncanakan. Anak pasif, mengantuk, tidak selesai mengerjakan tugas, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kurangnya perhatian siswa dalam merespon penjelasan guru, proses pembelajaran hanya dengan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mereka yang menunjukkan nilai rata-rata 59,7. Berdasarkan data pada kurikulum sekolah tercatat nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 70, ini berarti masih belum tuntas. Oleh karena itu peneliti berupaya melakukan Penelitian tindakan Kelas (PTK) agar dapat mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dan menemukan tindakan yang tepat untuk memperbaiki pembelajaran sehingga prestasi belajar meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan guru, siswa yang telah menguasai pelajaran akan mendapat prestasi yang baik, sedangkan yang belum menguasai materi pelajaran akan mendapat prestasi belajar yang kurang baik antara lain disebabkan oleh :

- a. Penggunaan metode ceramah yang membosankan siswa.
- b. Penjelasan guru dalam menyampaikan pembelajaran cenderung masih abstrak.
- c. Kurangnya perhatian dan motivasi siswa terhadap pelajaran.
- d. Guru masih kurang dalam memotivasi siswa agar lebih aktif.
- e. Alat peraga yang di gunakan untuk pembelajaran kurang.

Dari paparan informasi di atas dapat disebutkan bahwa permasalahan yang dihadapi SD Negeri Gading Asri cukup kompleks. Salah satu upaya pemecahan masalah itu adalah pembelajaran dengan metode Kerja Kelompok pada pelajaran IPS materi Sumber daya alam dan kegiatan ekonomi stempat dikelas IV agar meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membuat persiapan mengajar. Dalam pembelajaran dicantumkan tujuan dari pembelajaran tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dipersiapkan materi, langkah-langkah pembelajaran, media, sumber bahan dan alat evaluasi. Semua itu dilakukan penuh dengan semangat, kreatif, senang, sehingga kemampuan anak dapat berkembang maksimal yang dibuktikan dengan tuntas belajar.

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas maka upaya perbaikan pembelajaran di lakukan dengan metode kerja kelompok dalam proses belajar mengajar di kelas. Karena hal ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta siswa yang kelihatannya pasif terbawa oleh teman sekelompoknya untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu masalah yang menjadi titik berat perbaikan pembelajaran adalah:

Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan metode kerja kelompok padasiswa kelas IV SD Negeri Gading Asri, Playen, Gunungkidul?

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gading Asri, Kecamatan playen, Kabupaten Gunungkidul, Semester 1 tahun pelajaran 2021 / 2022. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar "Sumber daya alam dan kegiatan ekonomi stempa" Siswa kelas IV SD N Gading Asri berjumlah 23 siswa yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD N Gading Asri. SD Negeri Gading Asri terletak di Desa Gading, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun keadaan dan latar belakang orang tua / wali murid sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, tingkat pendidikan mereka relatif rendah, dan keadaan ekonomi masih cukup rendah.

Penelitian pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar "Sumber daya alam dan kegiatan ekonomi stempat" dilaksanakan pada :

- a. Siklus I dilaksanakan pada : Rabu dan Sabtu, 21, 23 Agustus 2021
- b. Siklus II dilaksanakan pada : Rabu dan Jumat, 28, 30 Agustus 2021

Adapun prosedur penelitian tindakan yang digunakan meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Deskripsi perbaikan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Dari hasil diskusi dengan teman sejawat dan bimbingan supervisor peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar “Sumber daya alam dan kegiatan ekonomi setempat” di kelas IV SD Negeri Gading Asri, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun pelajaran 2021/ 2022.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Guru membuat rencana pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran
 2. Merancang pembelajaran dengan Metode Kerja Kelompok
 3. Menyiapkan alat peraga
 4. Menyusun lembar observasi
 5. Merancang tes formatif
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dimulai dengan
 - 1) Kegiatan awal
Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan mengarahkan pada materi pelajaran
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan tentang cara Memelihara dokumen pribadi dan benda berharga.
 - b) Guru memperagakan cara menyimpan dan memelihara dokumen pribadi dan benda berharga.
 - c) Siswa mempraktekan dan mencoba memelihara dan menyimpan dokumen pribadi dan benda berharga
 - 3) Kegiatan Akhir
 - a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil materi
 - b) Pemberian tugas PR
 - c) Guru dan siswa menyimpulkan hasil materi
 - c. Pengamatan
Selama proses belajar mengajar berlangsung, teman sejawat mengamati dan mencatat peran peneliti sebagai fasilitator belajar dan siswa sebagai subyek didik. Teman sejawat dalam mengamati proses pembelajaran terfokus pada penerapan metode Kerja kelompok dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Guru menjelaskan materi mengenai memelihara dokumen dan benda pribadi. Untuk mengukur kemampuan kognitif diadakan post tes di akhir pembelajaran.
 - d. Refleksi
Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran pada siklus I, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar “memelihara dokumen pribadi dan benda berharga”, maka peneliti dan observer melaksanakan refleksi berdasarkan data hasil observasi tentang kelebihan dan kekurangan hasil dari tindakan pada siklus I. Sebagai dasar diskusi, data observasi yang telah diperoleh pada siklus I akan digunakan sebagai rekomendasi yang selanjutnya untuk menjadi dasar tindakan perbaikan pada siklus II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengumpulkan data-data selama perbaikan penelitian, peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

- a. Lembar observasi keaktifan siswa
- b. Lembar observasi perilaku guru dan siswa
- c. Lembar pencapaian ketuntasan belajar

Instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

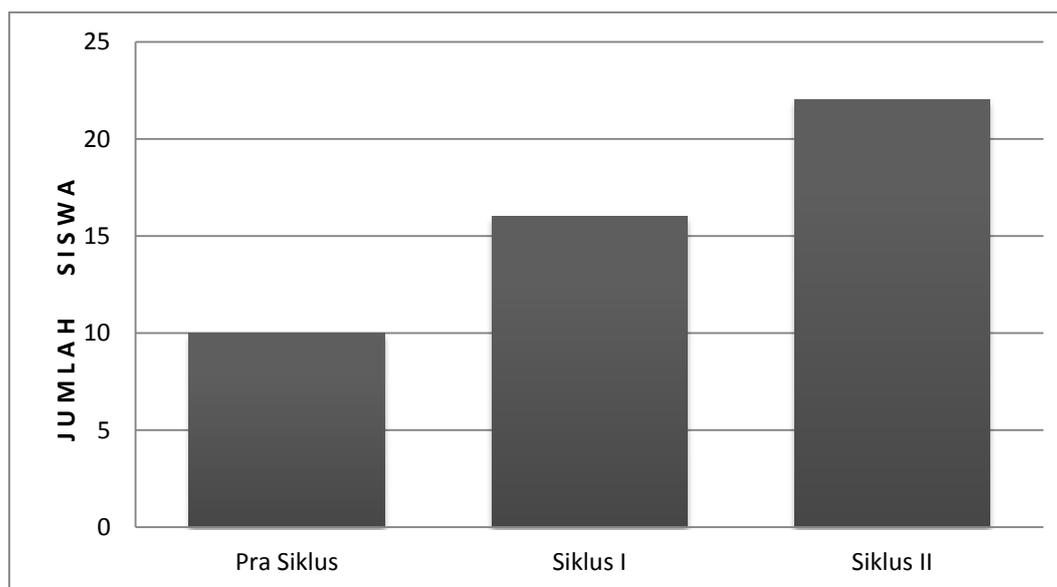
Tabel 1. Hasil tes formatif pelajaran IPS pada siklus I dan II

No	Nama Siswa	Sebelum Perbaikan	Sesudah Perbaikan	
			Siklus I	Siklus II
1	ADITYA TRI HANDOKO	75	75	90
2	AHMAD DWIYUSWINANTO	60	75	80
3	ALSHIFA DINI ARYANI	55	75	80
4	AMALIA NUR RAHMAWATI	60	75	85
5	ARDHA YOGAMAULANA. S. N	60	75	80
6	AZIZAH KUNI NAFI'AH	75	75	90
7	BAROKTRI QOIRUNISA	55	75	80
8	BINAR DWI YANUAR	55	55	85
9	HAMIDAH SYARIF	60	60	80
10	INDAH SUCI RAMADANI	65	65	80
11	JASMINE RAYHANI	75	75	80
12	JENNY KRISTIAN	75	75	90
13	LUKITA GAHAYU	75	75	95
14	MUHAMAD NAUFAL MUQSITH	75	75	90
15	MUHAMMAD RISKY WAHYUDI	75	75	90
16	REISTHA KURNIA FAZRIYATIN	75	75	85
17	REVA AZKA QONITA	60	60	80
18	RIZKA ANGGITA MAHARANI	75	75	90
19	SEERA PUTRI SAGRINA	65	75	80
20	VIVI YULIANA	60	75	80
21	YUANITA RAHMA PUTRI	75	75	85
22	ANDRIANO. M	50	75	70
23	RAHMANTIKA	65	75	80
	Jumlah	1520	1665	1925
	Rata - Rata	66	72	83
	Teringgi	75	75	95
	Terendah	50	55	70

Keterangan : Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai ≥ 75

Tabel 2. Rekapitulasi ketuntasan per siklus

No	Uraian	Tuntas		Belum Tuntas	
		Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sebelum perbaikan	10	40	13	60
2	Siklus I	16	70	7	30
3	Siklus II	22	96	1	4



Grafik 1.

Nilai formatif siklus I dan II pada perbaikan pembelajaran IPS kelas II untuk siswa yang tuntas belajar.

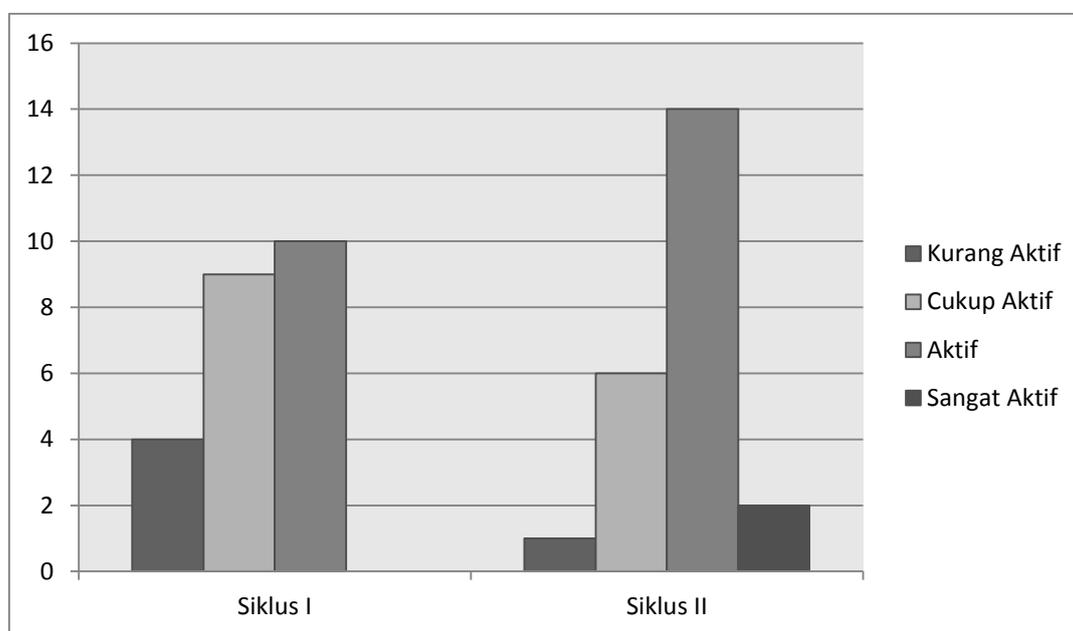
Tabel 3. Hasil pengamatan keaktifan siswa dalam tiap siklus.

No	Nama Siswa	Sebelum Perbaikan					Siklus I					Siklus II				
		T A	K A	C A	A A	S A	T A	K A	C A	A A	S A	T A	K A	C A	A A	S A
1	ADITYA TRI HANDOKO			V					V					V		
2	AHMAD DWIYUSWINANTO		V						V						V	
3	ALSHIFA DINI ARYANI		V					V							V	
4	AMALIA NUR RAHMAWATI			V					V						V	
5	ARDHA YOGA MAULANA S.N	V						V						V		
6	AZIZAH KUNI NAFI'AH			V					V						V	
7	BAROKTRI QOIRUNISA		V						V					V		
8	BINAR DWI YANUAR	V							V					V		
9	HAMIDAH SYARIF		V						V					V		
10	INDAH SUCI RAHMADANI	V							V						V	
11	JASMINE RAYHANI	V							V						V	
12	JENNY KRISTIAN		V							V						V
13	LUKITA GAHAYU	V								V					V	
14	MUHAMMAD NAUFAL MUQSITH	V								V				V		
15	MUHAMAD RYSKI WAHYUDI			V						V						V
16	REIZTHA KURNIA FAJRIATIN		V							V					V	
17	REVA AZKA QONITA	V						V							V	
18	RIZKA ANGGITA MAHARANI			V						V					V	
19	SEERA PUTRI SAGRINA			V						V					V	
20	VIVI YULIANA	V									V				V	

21	YUANITA RAHMA PUTRI	V						V				V
22	ANDRIANO MARCELINO S.	V					V				V	
23	RAHMANTIKA KURNIASARI		V					V				V

Rekapitulasi keaktifan siswa dalam mengikuti KBM per siklus.

No	Uraian	Tidak Aktif		Kurang Aktif		Cukup Aktif		Aktif		Sangat Aktif	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Pra Siklus	10	43	7	30	6	27	0	0	0	0
2	Siklus I	0	0	4	18	9	39	10	43	0	0
3	Siklus II	0	0	1	4	6	27	14	61	2	8



Grafik 2. Keaktifan siswa pada siklus I dan II

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam perbaikan pembelajaran, dapat dideskripsikan bahwa pada proses pembelajaran pra siklus menunjukkan bahwa banyak siswa yang motivasi dan prestasi belajarnya rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang berbicara dengan teman lain, mengantuk, bermain, ataupun berdiam diri tanpa mengetahui materi yang dipelajari pada saat proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya motivasi siswa ini karena guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah menyebabkan siswa hanya mendengarkan saja. Tidak banyak kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Keadaan seperti ini yang menyebabkan siswa tidak terangsang pikirannya, siswa tidak merasa tertantang, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan.

Untuk mengatasi hal-hal seperti di atas, maka peneliti dalam proses perbaikan pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok. Berdasarkan pemaparan hasil pengamatan, menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terjadi karena guru dalam perbaikan pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok. Dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat mendorong siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan dalam belajar. Siswa tidak hanya

mendengarkan penjelasan dari guru secara lisan saja. Dengan menggunakan metode kerja kelompok, siswa akan aktif secara fisik maupun pikiran.

Pada akhir proses pembelajaran setiap siklusnya, diadakan tes formatif. Salah satu tujuan dilaksanakannya tes formatif tersebut adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar tentang materi yang disampaikan.

Dampak penerapan pembelajaran dengan metode kerja kelompok terlihat pada hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar. Rata-rata ulangan pada pra siklus adalah 66, pada siklus I adalah 73, pada siklus II adalah 84. Hal ini dipengaruhi oleh :

1. Suasana belajar yang menyenangkan;
2. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran;
3. Siswa dilatih bekerja sama dalam kelompok tersebut;
4. Pembelajaran lebih bermakna dan siswa masih dapat mengingat dalam waktu yang relatif lama.

Dilihat dari nilai akhir pra siklus siswa yang mendapat nilai 75 ke atas (tuntas) hanya ada 10 siswa (41 %), pada siklus I ada 16 siswa (70 %), pada siklus II ada 22 siswa (96 %), sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 75 (tidak tuntas) sebanyak 1 siswa (4 %).

Berdasarkan data tersebut maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan pada setiap siklus. Peningkatan ini terjadi karena pengaruh penggunaan metode kerja kelompok. Fakta menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran pra siklus, guru menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah, maka proses pembelajaran didominasi oleh guru. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami konsep materi pelajaran yang diberikan guru. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tidak banyak siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Pada perbaikan pembelajaran siklus I, guru menggunakan metode kerja kelompok. Pengaruh penggunaan metode kerja kelompok adalah siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dan hasil nilai tes formatif siswa meningkat, rata-rata kelas meningkat dan ketuntasan belajarpun meningkat. Pada siklus II, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok mempraktekkannya di depan kelas, kemudian melakukan pembahasan terhadap permasalahan yang disampaikan oleh guru. Setelah diadakan tes formatif, hasilnya meningkat. Ada 1 siswa saja yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. 22 siswa yang lain memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Dari data di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan pendekatan kerja kelompok terbukti berhasil dan sangat memotivasi siswa dalam belajar juga dalam memahami konsep materi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa melalui metode kerja kelompok dalam mata pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Gading Asri tahun pelajaran 2021/2022 dapat di tingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa mulai dari kegiatan pra siklus yaitu 66, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 73 kemudian setelah dilakukan tindakan siklus 2 nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 84.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Isjoni. (2012). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Johson, D.W. & R.T. Johnson. (1987). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*, New Jersey: Prentice-Hal, Inc.
- [4] Joyce, Bruce & M. Weil. (1996). *Models of Teaching*. Needham Heights, Mass, USA:
- [5] Lie, Anita. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- [6] Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Purwodarminto, dkk. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia: Jakarta.
- [8] Purwanto, Ngilim. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- [9] Sukadari. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- [10] Sapria. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- [11] Suyadi. (2011). *Panduan Penelitian Tindakan kelas*. Yogyakarta : Diva press